

Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Parenring, Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng

Maspawati¹, Bakri², Afdal³

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Publik, Universitas Puangrimaggalatug Sengkang

Abstract. *This study aims to determine how big the Influence of Direct Village Fund Cash Assistance (BLT DD) on the Welfare of the People of Parenring Village, Lilirilau District, Soppeng Regency, using survey research, namely only a portion of the population is used as a sample. The population in this study were 71 people, then to determine the sample used the Yamane taro formula and produced a sample of 42 people, the sample used was random sampling (random sample). Data collection techniques using observation, questionnaires and documentation. For data analysis techniques used are quantitative descriptive analysis techniques and quantitative associative analysis techniques.*

The results showed that there was a fairly strong influence between BLT DD on community welfare in Parenring Village, Lilirilau District, Soppeng Regency with a correlation value (R) of 0.511. This shows that the percentage contribution of the BLT DD variable to community welfare is 26.1%, while the remainder is $100\% - 26.1\% = 73.9\%$ which is influenced or explained by other variables.

Keywords: *Village Fund Direct Cash Assistance and Community Welfare*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Parenring Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng, dengan menggunakan penelitian survey, yaitu hanya sebagian populasi yang dijadikan sampel. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 71 orang, kemudian untuk menentukan sampel digunakan rumus taro Yamane dan menghasilkan sampel sebanyak 42 orang, sampel yang digunakan adalah random sampling (sampel acak). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dan teknik analisis asosiatif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh yang cukup kuat antara BLT DD terhadap Kesejahteraan Masyarakat pada Desa Parenring Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng dengan nilai korelasi relasinya (R) sebesar 0,511. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan variabel BLT DD terhadap Kesejahteraan Masyarakat sebesar 26,1 %, sedangkan sisahnya yaitu $100\% - 26,1\% = 73, 9\%$ yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci: Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dan Kesejahteraan Masyarakat

LATAR BELAKANG

Tujuan Negara ini merupakan salah satu untuk mengatur kesejahteraan dan kebahagiaan rakyatnya. Didalam undang-undang No.11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial adalah “kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sesuai dengan undang-undang tersebut pemerintah melaksanakan pembangunan yang diarahkan pada upaya untuk kesejahteraan seluruh masyarakat dalam rangka membentuk indonesia seutuhnya.

Kemiskinan pada hakekatnya merupakan salah satu kesenjangan sosial yang harus diatasi dalam pelaksanaan pembangunan dengan cara meningkatkan taraf hidup rakyat. Kemiskinan telah hadir dalam realitas kehidupan manusia dengan bentuk dan kondisi yang sangat memprihatinkan. Kemiskinan telah menjadi sebuah persoalan yang tidak bisa disepelekan di kehidupan manusia.

Oleh karena itu, maka pemerintah membuat program untuk menanggulangi masalah tersebut, salah satu dari sekian banyaknya program tersebut adalah Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD). Dengan tujuan untuk mempertahankan kesejahteraan masyarakat yang berpenghasilan rendah terutama masyarakat miskin melalui program tersebut. Dikarenakan masih banyak penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan, tak terkecuali Kabupaten Soppeng khususnya di Desa Parenring Kecamatan Lilirilau. Sesuai pasal 33 ayat (5) PMK 190 tahun 2021, disebutkan bahwa besaran BLT Dana Desa 2022 ditetapkan sebesar Rp.300.000 untuk bulan pertama sampai dengan bulan kedua belas perkeluarga penerima manfaat.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kesejahteraan

Pembangunan kesejahteraan adalah usaha yang terencana dan terarah yang meliputi berbagai bentuk itervensi sosial dan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan manusia, mencegah dan mengatasi masalah sosial serta memperkuat institusi-institusi sosial. Ciri utama pembangunan kesejahteraan sosial adalah holistic-komprehensif dalam arti setiap pelayanan sosial yang diberikan senantiasa menempatkan penerima pelayanan sebagai manusia, baik dalam arti individu maupun kolektivitas, yang tidak terlepas dari lingkungan sosialkultural.

Menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Menurut Sunarti (2012:60) mengemukakan bahwa kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.

Peran Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pemerintah memiliki tanggung jawab utama, karena pemerintah adalah pembuat sekaligus pengawas kebijakan. Ini sejalan dengan berbagai konvensi internasional, konstitusi Indonesia khususnya pembukaan dan pasal 27 dan 34 UUD 1945, dan UU No. 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial menjamin bahwa negara memberikan perlindungan sosial bagi seluruh warganya, lebih mereka yang terlantar dan miskin.

Wasistiono (2001) mengemukakan ada tiga peran penting pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu peran pelayanan umum, peran pembangunan/pemberdayaan, dan peran perlindungan. Sesuai dengan tugas dan kewenangan pemerintah desa, maka pemerintah desa dapat melaksanakan berbagai peran untuk mewujudkan atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Sasaran Penerimaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD)

Sasaran penerimaan BLT yaitu masyarakat yang masih belum menerima program bantuan sosial lainnya seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) dan Kartu Prakerja, tidak memiliki cadangan ekonomi yang cukup, berikut adalah kriteria-kriteria masyarakat yang pantas mendapatkan Bantuan Langsung Tunai (Prabandari,2020:1):

- 1) Tidak mendapatkan PKH, BPNT, BST dan kartu Prakerja.
- 2) Masyarakat yang tidak memiliki cadangan yang cukup untuk bertahan hidup selama masa pandemi.
- 3) Masyarakat yang rentan sakit atau memiliki anggota keluarga yang sakit menahun atau kronis.

Indikator-indikator pengukuran BLT DD (Khoiriyah et al., 2020:118).

Untuk mengidentifikasi indikator tercapainya tujuan dari program BLT DD ini dapat diukur melalui efektivitas pelaksanaan program tersebut. Keefektifan suatu program dapat ditinjau dari indikator-indikator ketepatan seperti:

- 1) Ketepatan waktu: waktu yang digunakan secara tepat akan mempengaruhi tingkat keefektifitasan suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuan.
- 2) Ketepatan tujuan: tujuan yang ditetapkan secara tepat akan menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan tersebut.
- 3) Ketepatan sasaran: dapat menentukan keberhasilan aktivitas individu atau organisasi dalam mencapai tujuan.
- 4) Ketepatan Penentuan pilihan: merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk keberhasilan dalam mencapai tujuan karena dalam menentukan pilihan dibutuhkan proses yang sangat penting untuk mencapai suatu tujuan.

Dimensi-dimensi peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat.

Dalam kaitannya dengan tujuan negara untuk mensejahterakan masyarakatnya maka strategi harus dipersiapkan dengan baik, dengan berbagai indikator yang dipastikan mampu mensejahterakan masyarakat. Menurut Goulet (Mardikanto dan Soebiato, 2015:3-4) Kesejahteraan masyarakat 3 (tiga) dimensi-dimensi penilaian sebagai berikut:

- 1) Tercapainya swasembada, dalam arti kemampuan masyarakat yang bersangkutan untuk memenuhi dan mencukupi kebutuhan-kebutuhan dasar yang mencakup: pangan, sandang, perumahan/pemukiman, kesehatan, keamanan, dll.
- 2) Peningkatan harga diri, dalam berkembangnya rasa percaya diri untuk hidup mandiri yang tidak tergantung kepada atau ditentukan oleh pihak lain, terlepasnya dari penindasan fisik maupun ideology, dan tidak dimanfaatkan oleh pihak lain untuk kepentingan mereka.
- 3) Diperolehnya suasana kebebasan, dalam artian adanya kesempatan dan kemampuan untuk mengembangkan dan untuk memiliki alternatif-alternatif yang dapat dan boleh dilakukan untuk mewujudkan perbaikan mutu-hidup atau kesejahteraan yang terus menerus bagi setiap individu sebagai warga masyarakat yang sedang membangun itu, tanpa adanya rasa takut dan tekanan dari pihak-pihak lain.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Desa Parenring Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng. Alasan saya mengadakan penelitian di lokasi tersebut karena lokus tersebut merupakan kampung saya sendiri sehingga dapat memudahkan saya untuk mengakses dan mendapatkan data.

Waktu penelitian

Penggunaan waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu selama 90 hari (3 bulan) 20 Desember 2022 s.d 20 maret 2023, setelah berlangsungnya ujian proposal.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey. Menurut Sugiyono (2018:28) penelitian survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, teknik pengumpulan data dengan pengamatan wawancara atau kuesioner yang disebarluaskan kepada responden.

Yang mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif. Menurut Rusiadi, et al (2016:12) pendekatan asosiatif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Untuk menjelaskan pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Parenring Kecamatan Lirilau Kabupaten Soppeng.

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (independent variabel)

Variabel bebas atau independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (dependent). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas yaitu variabel X (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa).

b. Variabel terikat (dependent variabel)

Variabel terikat atau dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independent). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah variabel Y (kesejahteraan masyarakat).

Definisi operasional variabel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:16) variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian atau penelitian.

Sedangkan menurut Sugiyono (2015:38) definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono (2019:156) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu angket.

Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Jadi penelitian ini memerlukan 2 (dua) instrument/angket, yaitu Bantung Langsung Tunai Dana Desa (X) dan kesejahteraan masyarakat (Y).

Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Deskriptif

Metode analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum terhadap objek yang diteliti melalui data sampel sebagaimana adanya. Adapun data yang diperoleh melalui hasil yang diteliti disajikan melalui perhitungan Eko Putro Widoyoko (2014:144) dalam menetapkan klasifikasi sikap responden terhadap variabel penelitian sebagai berikut:

a. Skala Variabel

1) Bantuan Langsung Tunai (X)

$$\begin{aligned} - \text{ STT} &= \text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah item pernyataan} \times \text{jumlah sampel} \\ &= 5 \times 6 \times 42 \\ &= 1.260 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} - \text{ STR} &= \text{Skor terendah} \times \text{jumlah item pernyataan} \times \text{jumlah sampel} \\ &= 1 \times 6 \times 42 \\ &= 252 \end{aligned}$$

$$- \text{ Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Skor tertinggi}}$$

$$= \frac{1.260 - 252}{5}$$

$$= \frac{1.008}{5}$$

$$= 201,6$$

2) Kesejahteraan masyarakat (Y)

$$\begin{aligned} - \text{ STT} &= \text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah item pernyataan} \times \text{jumlah sampel} \\ &= 5 \times 7 \times 42 \\ &= 1.470 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} - \text{ STR} &= \text{Skor terendah} \times \text{jumlah item pernyataan} \times \text{jumlah sampel} \\ &= 1 \times 7 \times 42 \\ &= 294 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 - \text{ interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi}-\text{Nilai terendah}}{\text{Skor tertinggi}} \\
 &= \frac{1.470-294}{5} \\
 &= \frac{1.176}{5} \\
 &= 235,2
 \end{aligned}$$

b. Skala Butir

$$\begin{aligned}
 - \text{ STT} &= \text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah sampel} \\
 &= 5 \times 42 \\
 &= 210
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 - \text{ STR} &= \text{Skor terendah} \times \text{jumlah sampel} \\
 &= 1 \times 42 \\
 &= 42
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 - \text{ Interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi}-\text{Nilai trendah}}{\text{Skor tertinggi}} \\
 &= \frac{210-42}{5} \\
 &= \frac{168}{5} \\
 &= 33,6
 \end{aligned}$$

Berdasarkan uraian diatas, penetapan klasifikasi sikap responden terhadap masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel .1 Kriteria Jawaban Responden

Interval Skor BLT DD (X)	Interval Skor Kesejahteraan masyaakat (Y)	Interval Skor Indikator	Kriteria Ideal
>1.058,4-1.260	>1.234,8-1.470	>176,4-210	Sangat baik
>856,8-1.058,4	>999,6-1.234,8	>142,8-176,4	Baik
>655,2-856,8	> 764,4 – 999,6	> 109,2 – 142,8	Cukup baik
> 453,6-655,2	> 529,2 – 764,4	> 75,6 – 109,2	Tidak baik
252-453,6	294-529,2	42-75,6	Sangat tidak baik

2. Teknik Analisis Data Asosiatif

Untuk pengujian hipotesis statistik, menurut (Sugiyono, 2000 dalam Amusliadi 2014:37) digunakan uji-t. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

- t = nilai t yang dihitung
- \bar{x} = nilai rata-rata
- μ_0 = nilai yang dihipotesiskan
- S = simpangan baku
- n = sampel

a. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas (BTL DD) dengan variabel terikat (Kesejahteraan masyarakat), digunakan teknik korelasi dengan rumus sebagai berikut:

Dimana:
$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{xy} =Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X=Variabel bebas (BLT)

Y=Variabel Terikat (Kesejahteraan Masyarakat)

n=Jumlah responden/sampel

Selanjutnya untuk nilai r_{xy} diperoleh dengan formalitas korelasi pearson product moment maka hasilnya kita kategorikan ke dalam hubungan yang sangat lemah, lemah, sedang, kuat, sangat kuat dengan interval indeks sangat kuat sebagai berikut:

Tabel .2 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1. 0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2. 0,20 – 0,399	Lemah
3. 0,40 – 0,599	Cukup kuat
4. 0,60 – 0,799	Kuat
5. 0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Dikembangkan dari Ridwan dan Kuncoro (2007 : 62)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskriptif Wilayah Penelitian

Deskripsi kondisi wilayah penelitian, secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Parenring Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng dengan jumlah penduduk 1.621

Luas wilayah : ± 14 Km

Jumlah penerima BLT DD : 71 orang

b. Visi dan Misi

1) Visi

Visi didefinisikan sebagai suatu gambaran yang menjadi tantangan keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Desa. Penyusunan Visi Desa Parenring dilakukan secara pendekatan Partisipatif, dan melihat beberapa pihak (*stakeholder*), BPD, Tokoh masyarakat, Tokoh pemuda, Tokoh agama, Lembaga Masyarakat Desa parenring pada umumnya.

Subtansi utama dari visi ini adalah rumusan visi Kepala Desa yang menjelaskan visinya dijabarkan secara teknokratis sesuai system perencanaan pembangunan desa. Pernyataan Visi dan Misi menjadi bagian dari penyusunan RPJM Desa, dalam artian penyusunan RPJM Desa menjadi salah satu persyaratan dalam penyusunan perencanaan pemerintah Desa. Visi Desa Parenring tahun 2019-2024 yaitu:

“Hadir lebih dekat melayani masyarakat serta menuju Desa Parenring yang bermastabat dan menjunjung tinggi nilai norma dalam kemasyarakatan”.

2) Misi

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang akan diimplementasikan oleh segenap Pemerintah Desa bersama-sama masyarakat Desa Parenring untuk mencapai visi yang ditetapkan. Pernyataan visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat dioperasikan/dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misi pun dalam penyusunannya menggunakan metode pendekatan partisipasi dan pertimbangan potensi dan kebutuhan masyarakat Desa parenring. Dengan demikian untuk mengimplementasikan visi tersebut, maka menjadi sebuah kewajiban Pemerintah Desa Parenring. Bersama masyarakat untuk melaksanakan misi Desa Parenring jangka waktu 2019-2024 sebagai berikut:

- 1) Pembangunan Fisik:
 - a) Adanya transparansi dalam penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) bagi warga masyarakat Parenring.
 - b) Alokasi Dana Desa (ADD) dalam lokasi fisik, akan diimplementasikan dengan cara pembentukan tim pelaksana kerja desa (TPKD) sehingga control masyarakat lebih mudah.
 - c) Melaksanakan pembangunan dengan sebenarnya yang berpedoman pada Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) yang didahului oleh musyawarah mufakat dari masyarakat Desa Parenring.
 - d) Pemberdayaan masyarakat yang didanai oleh pemerintah dilaksanakan dengan efektif dan efisien dengan mengedepankan aspirasi serta musyawarah mufakat dari masyarakat Parenring.
- 2) Pembangunan non fisik
 - a) Peningkatan aktifitas kehidupan beragama baik masalah pengajian dan shalat berjamaah secara rutin.
 - b) Meningkatkan kerukunan serta toleransi dalam beragama sehingga kehidupan yang nyata nyaman dapat terwujud.
 - c) Menjaga serta melanjutkan sepenuhnya aktifitas beragama yang baik menjadi tradisi telah disepakati oleh masyarakat Parenring.

Pengujian Hipotesis

Tabel .3 Analisis Hipotesis Deskriptif Variabel BLT DD dan Kesejahteraan Masyarakat

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	T	df	sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
BLT DD	95.465	41	.000	25.45238	24.9139	25.9908
Kesejahteraan masyarakat	172.807	41	.000	31.92857	31.5554	32.3017

Tabel 3 menunjukkan nilai statistik untuk menguji hipotesis pertama pada variabel Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yaitu nilai t hitung = 95.465 dengan $df = 41$ dan nilai sig(2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf $0,10$ (1.303) yang berarti bahwa hasil penelitian pada sampel dapat diberlakukan pada seluruh populasi penelitian. Ternyata t hitung (95.465) lebih besar dari t tabel $0,10$ (1.303) yang berarti t hitung lebih besar dari pada t tabel

maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya pernyataan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa sangat baik diterima. Berdasarkan hal tersebut mengindikasikan bahwa pada Desa Parenring Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng memiliki Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) yang sangat baik dari nilai ideal, dapat diterima.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis kedua pada variabel Kesejahteraan Masyarakat, yaitu t hitung = 172.807 dengan $df = 41$ dan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf sebesar 0,10 (1.303) yang berarti bahwa hasil penelitian pada sampel dapat di berlakukan pada seluruh populasi penelitian. Ternyata t hitung lebih besar dari pada t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya pernyataan Kesejahteraan Masyarakat sangat baik dari nilai ideal, dapat diterima.

Kemudian untuk menguji hipotesis ketiga yang menyatakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Parenring Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng, dapat dilihat pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,00 yang lebih kecil dari taraf 0,10 (1.303). Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) dan Kesejahteraan Masyarakat pada Desa Parenring Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng.

Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan analisis statistika pengaruh BLT DD terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Parenring Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng, maka dapat diuraikan pembahasan sebagai berikut:

1. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari indikator yang dikembangkan dalam mengukur variabel BLT DD yang dilakukan oleh berbagai pihak kepada Masyarakat Desa Parenring Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng menunjukkan bahwa penyaluran BLT DD menunjukkan tingkat yang berada pada kategori sangat baik dengan skor perolehan sebesar 1.069 dari 6 item pernyataan tersebut 3 indikator yang berada dalam kategori sangat baik dan 3 indikator yang berada dalam kategori baik. Ditinjau dari dimensi dimensi Bantuan Langsung Tunai menurut Khoiriyah et al (2020:118) yaitu:

1. Ketepatan waktu
2. Ketepatan tujuan
3. Ketepatan sasaran
4. Ketepatan penentuan pilihan

BLT DD pada Desa Parenring Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng berada pada kategori sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa BLT DD dapat memberikan pengaruh yang sangat baik bagi masyarakat yang terkena dampak dari covid 19 ini. Dengan adanya BLT DD masyarakat dapat menggunakan dana tersebut untuk kebutuhan sehari-hari seperti membeli beras, gula, minyak, dan lain sebagainya, karena di masa seperti sekarang ini sulit bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya karena harga sembako cenderung naik. Maka dari itu masyarakat sangat terbantu dengan adanya program BLT DD dari Pemerintah ini.

2. Kesejahteraan Masyarakat.

Dari hasil penelitian mengenai variabel Kesejahteraan Masyarakat pada Desa Parenring Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik dengan skor perolehan 1.341. Dari 7 item pernyataan tersebut semua indikator berada pada kategori sangat baik. Di tinjau dari dimensi dimensi Kesejahteraan Masyarakat menurut Goulet (Mardikanto dan Soebiato, 2015: 3-4) yaitu:

1. Tercapainya Swasembada
2. Peningkatan harga diri
3. Diperolehnya suasana kebebasan

Dari hasil ini diketahui bahwa variabel Kesejahteraan Masyarakat berada pada kategori sangat baik, hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik bagi kehidupan masyarakat. Didalam sebuah Desa yang menjadi tujuan utama pemerintah yaitu kesejahteraan Masyarakatnya, oleh karena itu pemerintah memberikan bantuan sosial atau biasa disebut dengan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) demi menjaga kesejahteraan masyarakatnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

3. Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Parenring Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,511. Hal tersebut mengandung pengertian bahwa derajat korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar Nilai R square sebesar 26,1. Hal ini menunjukkan angka koefisien determinan (R^2). Menunjukkan bahwa BLT DD berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat pada Desa Parenring

Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng sebesar $\sqrt{0,511} \times 100 \%$. Sedangkan sisahnya adalah $100\% - 26,1\% = 73,9\%$ yang di pengaruhi atau dijelaskan pada variabel lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistika dan uji hipotesis yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diangkat maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) pada Desa Parenring Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng berada pada kategori sangat baik, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden secara keseluruhan yang berada pada kategori sangat baik dengan nilai $> 1.058,4 - 1.260$
2. Kesejahteraan Masyarakat pada Desa Parenring Kecamatan Lilirilau Kabupaen Soppeng berada pada kategori sangat baik, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden secara keseluruhan yang berada pada kategori sangat baik dengan nilai $1.234,8-1.470$
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan cukup kuat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Parenring Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Bagi keluarga penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) diharapkan selalu berusaha untuk dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari meskipun ditengah kondisi yang seperti ini. Masyarakat diharapkan menggunakan dana Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dengan sebaik mungkin agar terbantu dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari.
2. Bagi pemerintah, pada saat pemuktakhiran basis data terpadu sebagai dasar untuk menetapkan keluarga penerima manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dengan cara melakukan pendataan ulang setiap tahunnya sehingga masyarakat yang sudah termasuk mampu bisa diganti dengan masyarakat yang lebih membutuhkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa tersebut.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pegawai pada Kantor Desa Parenring dan Masyarakat Desa Parenring.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini sehingga dapat mengkaji lebih lanjut mengenai Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Parenring, dan diharapkan dapat melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada di skripsi ini.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2010. Metode penelitian. Jakarta: Rineka cipta.
- Asteria, A., & Kaja, K. A. J. A. (2021). PELAKSANAAN PENDISTRIBUSIAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA. FOKUS: Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang.
- Auliah, F.N (2017). Peranan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Studi deskriptif program BLT di Desa Bojong Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Bejo Siswanto. 2010. Metode penelitian survey. Jakarta: LP3s
- Harwidinsyah, H.(2011). Dampak Bantuan Langsung Tunai terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Khoiriyah et al. (2020). Efektifitas pelaksanaan Bantuan Sosial dari pemerintah terhadap masyarakat terdampak covid-19 di Desa Gendongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. Spirit Publik, 15, 97.
- Mardikanto dan Soebianto, 2015. dimensi-dimensi pengukuran kesejahteraan masyarakat. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bantuan_langsung_tunai#:~:text=Sejarah%20BLT,Presiden%20Lula%20memberikan&text=Bantuan%20langsung%20tunai%20pertama%20kali,%2c%20presiden%20Brasil%20ke%2d35. diakses pada 20 juli 2022 pukul 14.25
- Nur. Rochman Dyan P .A., Edy Nigroho, Eko Aribowo. 2008. system penentuan penerimaan BLT dengan metode Analitical hierarchy. Jakarta
- Prabandari, 2020. Kriteria-kriteria penerima BLT DD, (online), <https://jurnal.umko.ac.id/index.php/legalita/article/download/467/232/1618>, diakses pada 20 juli pukul 20,45.
- Ridwan, kuncoro. 2007. Rumusan dan data dalam analisis statistika, Bandung: Alfabeta
- Rusiadi, et al. 2016. Pengertian pendekatan kuantitatif, Bandung: Alfabeta
- Saroh, A. Z., & Panjaitan, R.P. (2021). BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLT-DD). Jurnal Administrasi Negara, 110-134.
- Sugiyono. 2010. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D Edisi pertama. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono.2010.Pengertianpopulasi,(online),http://repository.upi.edu/13817/6/S_PEA_1003044_Chapter3.pdf, di akses pada 8 juli 2020 pukul 10:15.
- Sugiyono.2015.Definisi operasional variable,(online), https://penerbitbukudeepublish.com.cdn.ampproject.org/v/s/penerbitbukudeepublish.com/definisi-operasional/amp/?amp_js_v=a6&_gsa=1&usqp=mq331AQKKAFQArABIIACAw%3D%3D#aoh=16589241571513&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s&share=https%3A%2F%2Fpenerbitbukudeepublish.com%2Fdefinisi-operasional%2F, di akses pada 27 juli 2020 pukul 19:30.
- Sugiyono.2018.Pengertianpenelitiansurvey,(online),<https://lp2m.uma.ac.id/2018/12/14/mengenal-penelitian-survei-definis-metode-dan-manfaatnya/> diakses pada 21 juli pukul 09.15.
- Sugiyono.2019.Definisiinstrumentpenelitian,(online),<https://repository.unja.ac.id/24060/6/BAB%20III.pdf>, diakses pada 27 juli 2022 pukul 22:11.
- Suharto, E. (2014). Kesejahteraan Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti E. 2012. Tekanan Ekonomi dan kesejahteraan Objektif Keluarga di Pedesaan dan Perkotaan. Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB. Bpgor (ID): LPPM
- Wasistiono S., 2001, Peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat,(online),<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/39187/34895>. diakses pada 27 juli 2022 puku 19:07
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. Teknik instrument penelitian. Yogyakarta: pusataka pelajar